



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH EDUKASI MOBILISASI DINI TERHADAP PERILAKU
MOBILISASI DINI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI
RUMAH SAKIT EMANUEL BANJARNEGARA**

TAHUN 2023

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

KRISSIWI WORO WIRANTI

2206020

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH EDUKASI MOBILISASI DINI TERHADAP PERILAKU
MOBILISASI DINI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RUMAH
SAKIT EMANUEL BANJARNEGARA TAHUN 2023**

Disusun oleh

KRISSIWI WORO WIRANTI

2206020

Telah melalui sidang skripsi pada 29 September 2023

Ketua Penguji

Penguji 1

Penguji 2



Oktalia Damar P.,
S.Kep., Ns., MAN.



Resta Betaliani Wirata.,
S.Kep., Ns., MSN.



Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep.

Mengetahui,

Ketua program studi sarjana keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

**PENGARUH EDUKASI MOBILISASI DINI TERHADAP PERILAKU
MOBILISASI DINI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RUMAH
SAKIT EMANUEL BANJARNEGARA TAHUN 2023**

Krissiwi Woro Wiranti¹, Priyani Haryanti S. Kep., Ns., M. Kep²

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Ibu post caesar banyak yang tidak melakukan mobilisasi dini karena nyeri dan takut. Ibu yang tidak melakukan mobilisasi dini ditemukan perutnya kembung, proses laktasi berlangsung kurang baik dan pengeluaran lochea terhambat. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RS Emanuel Banjarnegara pada bulan Januari 2023, 4 pasien melakukan mobilisasi dini sesuai leaflet mobilisasi dini yang dijelaskan perawat, 2 pasien melakukan mobilisasi dini sesuai leaflet tanpa dijelaskan dan 4 pasien tidak melakukan mobilisasi dini.

TUJUAN: Mengetahui pengaruh edukasi mobilisasi dini terhadap perilaku implementasi mobilisasi dini pada ibu *post section caesarea* di RS Emanuel Banjarnegara.

METODOLOGI PENELITIAN: Menggunakan metode *pre eksperimental intact-group comparison*. Populasi 63, sampel digunakan 60 dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol (n=30) dan kelompok intervensi (n=30). Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Analisa bivariat dengan uji *Mann-Whitney*.

HASIL: Karakteristik responden berdasarkan agama terbanyak beragama Islam (95,0%), semua bersuku Jawa (100%), tingkat pendidikan paling banyak SMA (76,7%), sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga (85%), riwayat SC yang ke 1 (85%). Perilaku mobilisasi dini kelompok intervensi terbanyak dengan kategori baik (90%), kelompok kontrol yang terbanyak adalah kategori cukup (66,7%). Uji statistik dengan uji *Mann – Whitney* didapatkan *p – value* $0,000 \leq 0,05$.

KESIMPULAN: Ada pengaruh edukasi mobilisasi dini terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea*.

SARAN: buat peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan desain *Randomized controlled trials*.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

THE EFFECT OF EARLY MOBILIZATION EDUCATION ON EARLY MOBILIZATION BEHAVIOR IN POST SECTIO CAESAREAN MOTHERS AT EMANUEL BANJARNEGARA HOSPITAL IN 2023

Krissiwi Woro Wiranti¹, Priyani Haryanti S. Kep., Ns., M. Kep²

ABSTRACT

BACKGROUND: Many post-cesarean mothers do not perform early mobilization due to pain and fear. Mothers who do not mobilize early are found to have bloated stomach, poor lactation process and obstructed lochia release. The results of a preliminary study conducted at Emanuel Banjarnegara Hospital in January 2023, 4 patients performed early mobilization according to the early mobilization leaflet explained by the nurse, 2 patients performed early mobilization according to the leaflet without explanation and 4 patients did not perform early mobilization.

OBJECTIVE: To determine the effect of early mobilization education on early mobilization implementation behavior in post section caesarean mothers at Emanuel Banjarnegara Hospital.

METHOD: Using the pre experimental intact-group comparison method. Population 63, samples used 60 divided into 2 groups, namely the control group (n = 30) and the intervention group (n = 30). Sampling technique with accidental sampling. Bivariate analysis with Mann-Whitney test.

RESULT: The characteristics of respondents based on religion were mostly Muslim (95.0%), all were Javanese (100%), the highest level of education was high school (76.7%), most of them worked as housewives (85%), and the history of the first SC (85%). Early mobilization behavior of the intervention group was mostly in the good category (90%) while the control group was mostly in the fair category (66.7%). Statistical test with Mann-Whitney test obtained p-value $0.000 \leq 0.05$.

CONCLUSION: Early mobilization education positively influences post-Caesarean section mothers' early mobilization behavior.

SUGGESTION: For future researchers can conduct research with the design of randomized controlled trials.

¹Student of bachelor of nursing, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa persalinan metode *sectio caesarea* (SC) akan meningkat secara global, sekarang terhitung lebih dari 1 dari 5 (21%) berdasarkan semua persalinan. Jumlahnya akan terus meningkat selama dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari semua kelahiran kemungkinan akan terjadi melalui persalinan SC pada tahun 2030¹. Persalinan SC di Provinsi Jawa Tengah memiliki proporsi sebesar 17,1% dengan angka kejadian operasi SC sebesar 17,07% di daerah perkotaan dan sebesar 33,99% di daerah pedesaan². Data rekam medis RS Emanuel Banjarnegara jumlah kasus persalinan dengan metode SC pada tahun 2020 sebesar 272 kasus tahun 2021 sebesar 170 kasus dan tahun 2022 sebesar 239 kasus³.

Usaha mempercepat proses penyembuhan pasca tindakan SC dengan melakukan beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya yaitu dengan mobilisasi dini⁴. Ibu *post* SC yang tidak melakukan mobilisasi dini ditemukan perutnya kembung, proses lactasi berlangsung kurang baik dan pengeluaran lochea terhambat. Mobilisasi dini dipengaruhi salah satunya oleh faktor sikap, adapun sikap reaksi atau respons yang masih tertutup dari individu terhadap stimulus maupun obyek akan mempengaruhi perilaku seseorang itu, sikap merupakan kesiapan bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon⁵.

Perilaku kesehatan didefinisikan sebagai suatu respons seseorang pada suatu stimulus dan wujud yang berkaitan dengan suatu penyakit, skema pelayanan kesehatan, lingkungan dan sebagainya⁶.

Pada pasien SC edukasi oleh tenaga kesehatan tentang mobilisasi dini diberikan sebelum dilakukan operasi, akan tetapi masih dijumpai ibu *post* SC belum melakukan mobilisasi dini secara bertahap. Pasien belum mengetahui dampak yang baik dari mobilisasi dini yang dilakukannya itu akan membantu proses penyembuhannya⁷.

Studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di RS Emanuel Banjarnegara pada bulan Januari 2023 dengan observasi terhadap 10 pasien post SC ditemukan 6 pasien melakukan mobilisasi dini dan 4 pasien tidak melakukan mobilisasi dini.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian *Pre – Eksperimental Intact – group comparison*. Penelitian dilakukan tanggal 10 Agustus – 19 September 2023 di ruang Betania RS Emanuel Banjarnegara. Populasi berjumlah 63 orang, sampel berjumlah 60 orang dibagi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol 30 orang dan kelompok intervensi 30 orang dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik *accidental sampling*. Analisa *bivariat* menggunakan uji statistik *mann – whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Agama, Suku, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Riwayat SC di bangsal kebidanan RS Emanuel Banjarnegara tahun 2023

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Agama		
Islam	57	95,0
Khatolik	1	1,7
Kristen	2	3,3
Hindu	0	0
Budha	0	0
Suku		
Jawa	60	100,0
Batak	0	0
Lainnya	0	0
Tingkat Pendidikan		
SD	2	3,3
SMP	7	11,7
SMA	46	76,7
DIII	2	3,3
S1	3	5,0
Lainnya	0	0
Pekerjaan		

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Petani	3	5,0
Wiraswasta	0	0
IRT	51	85,0
PNS	2	3,3
Lainnya	4	6,7
Riwayat SC		
Ke 1	51	85,0
Ke 2	9	15,0
Ke > 3	0	0

Sumber: Analisis data primer 2023

Analisis:

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden sebagian besar beragama Islam sebanyak 57 orang (95,0%), semua responden berasal dari suku Jawa 60 orang (100%), sebagian besar tingkat pendidikan SMA sebanyak 46 orang (76,7%), sebagian besar responden bekerja sebagai IRT sebanyak 51 orang (85,0%) dan sebagian besar responden mempunyai riwayat SC yang ke 1 sebanyak 51 orang (85,0%).

2. Perilaku Mobilisasi Dini Kelompok Intervensi

Tabel 2. Distribusi frekuensi perilaku mobilisasi dini kelompok intervensi di bangsal kebidanan RS Emanuel Banjarnegara.

Perilaku Mobilisasi Dini	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	0	0,0
Cukup	3	10,0
Baik	27	90,0
Total	30	100,0

Sumber: Analisis data primer 2023

Analisis:

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku mobilisasi dini kelompok intervensi adalah kategori baik sebanyak 27 orang (90,0%).

3. Perilaku Mobilisasi Dini Kelompok Kontrol

Tabel 3. Distribusi frekuensi perilaku mobilisasi dini kelompok kontrol di bangsal kebidanan RS Emanuel Banjarnegara.

Perilaku Mobilisasi Dini	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	6	20,0
Cukup	20	66,7

Baik	4	13,3
Total	30	100,0

Sumber: Analisis data primer 2023

Analisis:

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku mobilisasi dini pada kelompok kontrol adalah kategori cukup sebanyak 20 orang (66,7%).

4. Pengaruh edukasi mobilisasi dini terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea*

Tabel 4. Pengaruh edukasi mobilisasi dini terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* di bangsal kebidanan RS Emanuel Banjarnegara tahun 2023.

Kelompok	Baik	Cukup	Kurang	<i>p - value</i>	α
Kelompok Intervensi	27	3	0	0,000	0,05
Kelompok Kontrol	4	20	6		

Analisis:

Tabel 4 menunjukkan perbandingan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji statistik dengan *Mann Whitney* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 dengan α yang ditetapkan pada tingkat 0,05. Sehingga $p\text{-value } 0,000 \leq 0,05$ disimpulkan H_a diterima yang berarti ada pengaruh edukasi mobilisasi dini terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* di RS Emanuel Banjarnegara.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik agama menunjukkan bahwa sebagian besar responden beragama Islam sebanyak 57 responden (95,0%). Aspek keagamaan merupakan elemen yang datang dari luar diri individu⁸. Meskipun kepercayaan menjadi faktor penting dalam menentukan perilaku ibu, akan tetapi tidak mempengaruhi perilaku mobilisasi dini. Pengaruh agama terhadap mobilisasi dini tidak begitu

signifikan karena ibu sudah banyak terkena dampak dari tren gaya hidup modern dan dinamika sosial saat ini yang lebih dominan dalam mempengaruhi motivasinya⁹.

Penelitian berdasar karakteristik suku, semua ibu berasal dari suku Jawa sebanyak 60 responden (100%). Budaya ibu yang terdapat di wilayah Jawa khususnya dari suku Jawa, mengalami pengaruh minim terhadap upaya mobilisasi dini⁹. Suku seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku mobilisasi dini akan tetapi edukasi dari tenaga kesehatan yang jelas, mudah dipahami dan efektif bisa memotivasi ibu melakukan mobilisasi dini setelah operasi.

Penelitian berdasar karakteristik responden tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan SMA sebanyak 46 orang (76,7%). Ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya melibatkan diri secara cepat setelah menjalani operasi caesar¹⁰. Individu yang telah menyelesaikan pendidikan SMA cenderung memiliki pengetahuan yang memadai, pengalaman yang lebih luas dan kemampuan untuk menerima informasi dengan lebih mudah dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan tingkat rendah. Hasil penelitian berdasar karakteristik pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga, sebanyak 51 responden (85,0%). Pengetahuan ibu rumah tangga terhadap mobilisasi dini tidak selalu minim⁹. Ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu dirumah, dimana di era digital saat ini mempermudah ibu rumah tangga mengakses internet untuk mendapatkan informasi tentang perawatan paska operasi, khususnya tentang mobilisasi dini paska operasi.

Penelitian berdasarkan karakteristik riwayat SC yang terbanyak adalah SC ke 1 yaitu 51 responden (85,0%). Meskipun mayoritas responden baru pertama mengalami operasi sesar, mereka mungkin telah memahami manfaat mobilisasi dini berdasarkan informasi yang mereka terima.

2. Perilaku Mobilisasi Dini Kelompok Intervensi

Hasil penelitian pada perilaku mobilisasi dini kelompok intervensi mayoritas dengan kategori baik sebanyak 27 orang. Perilaku mobilisasi dini baik disebabkan karena adanya motivasi yang tinggi dalam diri responden untuk cepat pulih, selain itu pendidikan kesehatan yang di peroleh sebelumnya dari petugas kesehatan dapat mendukung perilaku mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea* kearah yang lebih baik ¹¹. Ibu yang telah menerima pendidikan kesehatan mobilisasi dini dari petugas kesehatan akan lebih mungkin untuk melakukan mobilisasi dini dengan benar.

3. Perilaku Mobilisasi Dini Kelompok Kontrol

Hasil penelitian perilaku mobilisasi dini pada kelompok kontrol mayoritas dengan kategori cukup sebanyak 20 orang. Ibu *post SC* tanpa edukasi yang tepat, cenderung tidak sepenuhnya memahami atau melaksanakan semua langkah – langkah mobilisasi dini, ibu mungkin tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman yang memadai tentang pentingnya dan cara yang benar untuk melaksanakan perilaku mobilisasi dini.

4. Pengaruh edukasi mobilisasi dini terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea*

Ada pengaruh antara edukasi mobilisasi dini dan perilaku mobilisasi dini, hal ini mengindikasikan bahwa edukasi mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* di RS Emanuel Banjarnegara yang disertai dengan penjelasan secara rinci (pengertian, tujuan, manfaat dan langkah – langkah) mobilisasi dini di dalam leaflet oleh pemberi edukasi membuat pasien paham dan termotivasi untuk melakukan mobilisasi dini. Bagi pasien, pemberian informasi yang tepat dan memadai oleh tenaga kesehatan adalah salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kepercayaan dan kemauan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pemulihan ¹⁰.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik responden terbanyak beragama Islam (95,0%), semua bersuku Jawa (100,0%), terbanyak tingkat pendidikan SMA (76,7%), terbanyak pekerjaan IRT (85,0%) dan terbanyak riwayat SC yang ke 1 (85,0%); Perilaku mobilisasi dini pada kelompok intervensi terbanyak kategori baik (90,0%); Perilaku mobilisasi dini pada kelompok kontrol terbanyak kategori cukup (66,7%); Edukasi mobilisasi dini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea di RS Emanuel Banjarnegara.

B. Saran

Edukasi yang lebih intensif dan terstruktur dapat membantu ibu memahami manfaat mobilisasi dini untuk pemulihan mereka; Melakukan penelitian dengan desain *Randomized controlled trials*.

UCAPAN DAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku koordinator skripsi.
5. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Resta Betaliani Wirata., S.Kep., Ns., MSN., selaku Penguji 1 yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing dalam proses pembuatan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access. *Who*. Published online 2021:4. <https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>
2. Kemenkes RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Published online 2018:395.
3. Medis Rekam . Laporan Tahunan Rekam Medis. Published online 2022.
4. Indryani I, Endriyani A, Prihartini SD, et al. *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan Dan Menyusui*. Yayasan Kita Menulis; 2023. <https://books.google.co.id/books?id=HyGwEAAAQBAJ>
5. Lema LK, Mochsen R, Maryati Barimbing. Hubungan tingkat pengetahuan mobilisasi dini dengan perilaku mobilisasi dini ibu postpartum sectio caesarea (sc) di ruangan sasando dan flamboyan rsud prof. dr. w. z johannes kupang. *Chmk midwifery Sci J*. 2019;2(1):1-7.
6. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, et al. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis; 2021. <https://books.google.co.id/books?id=MR0fEAAAQBAJ>
7. Mustikarani YA, Purnani WT, Mualimah M. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Pada Ibu Post Sectio Caesaria Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri. *J Kesehat*. 2019;12(1):56-62.
8. Sunaryo MK, Rahayu Wijayanti SK, Kep M, et al. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Penerbit Andi; 2016. [cholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sunaryo%2C+Wijayanti%2C+R.%2C+Kuhu%2C+M.+M.%2C+Sumedi%2C+T.%2C+Widayanti%2C+E.+D.%2C+Sukrillah%2C+U.+A.%2C+Riyadi%2C+S.%2C+%26+Kuswati%2C+A.+%282016%29.+Asuhan+Keperawatan+Gerontik.+Andi.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sunaryo%2C+Wijayanti%2C+R.%2C+Kuhu%2C+M.+M.%2C+Sumedi%2C+T.%2C+Widayanti%2C+E.+D.%2C+Sukrillah%2C+U.+A.%2C+Riyadi%2C+S.%2C+%26+Kuswati%2C+A.+%282016%29.+Asuhan+Keperawatan+Gerontik.+Andi.&btnG=)
9. Tyasning EE, Prasetyorini H. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Kualitas Hidup Ibu Post Seksio Sesarea Di RSUD Tugurejo Semarang. Published online 2016.
10. Ratmiwasi C, Utami S, Agritubella SM. Pengaruh Promosi Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Postpartum Sc Di Rspb Pekanbaru. *J Endur*. 2017;2(3):346. doi:10.22216/jen.v2i3.1640
11. Tumanggor BE. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H Abdul Manap Kota Jambi. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(3):983. doi:10.33087/jjubj.v21i3.1689